

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris, yaitu salah satu pendekatan dalam studi hukum yang tidak hanya menelaah norma-norma hukum berlaku, tetapi juga mengkaji realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali fakta-fakta empiris yang kemudian dijadikan sebagai data penelitian. Data tersebut selanjutnya dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan hukum yang dihadapi, guna merumuskan solusi yang tepat berdasarkan temuan lapangan..¹

Penelitian ini berusaha mencari data berdasarkan fakta yang ada di lapangan yang kemudian peneliti gambarkan sesuai dengan yang diteliti berdasarkan pengamatan, wawancara dan dokumentasi terhadap pihak terkait untuk menganalisis permasalahan yang ada.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis Yuridis*. Dimana analisis hukum melihat, menerima dan memahami hukum sebagai satu bagian yang abstrak, namun dipandang dalam bentuk perilaku orang atau perilaku masyarakat (perilaku sosial). Kajian ini terkait perilaku sosial dalam masyarakat

¹ Kornelius Benuf Muhammad Azhar, "Metodologi Penelitian Hukum Sebagai Instrumen Mengurai Permasalahan Hukum Kontemporer" 7 Edisi 1 (Juni 2020).

tersebut, hanya difokuskan untuk memverifikasi data empiris dan validitas yang berlaku.² Peneliti akan menjabarkan serta menganalisis mengenai Efektivitas Permenimipas No 2 Tahun 2025 Tentang Pengawasan Keimigrasian dan Tindakan Administratif Keimigrasian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Kalimantan Selatan. Dan juga dilaksanakan di Kementerian Keimigrasian dan Perasyarakatan Kalimantan Selatan yang berada di Kota Banjarmasin. Alasan memilih lokasi ini adalah karena lokasi ini didasarkan pada relevansi dengan obek penelitian peneliti, yaitu Efektivitas Permenimipas No 2 Tahun 2025 Tentang Pengawasan Keimigrasian dan Tindakan Administratif Keimigrasian yang diterapkan oleh Kementerian Keimigrasian dan Perasyarakatan Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Peneleitian

1. Subjek Penelitian

Pemilihan Subjek Penelitian menggunakan teknik “*Purposive Sampling*” berdasarkan karakteristik yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.³ Informan dalam penelitian ini merupakan individu yang memberikan yang memeberikan informasi atau data yang dibutuhkan, dengan

² Joenadi Jhonny Ibrohim, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Depok: Prenadamedia Group, 2018), 149.

³ Hardiansyah, *Komunikasi Pelayana Publik* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), 95.

ruang lingkup keterangannya terbatas pada pengetahuan yang dimilikinya. Peneliti tidak memiliki kewenangan untuk mengarahkan atau mempengaruhi jawaban informan sesuai keinginannya, sehingga independensi informan tetap terjaga. Adapun subjek penelitian ini adalah Kepala Sub Bidang Penindakan Keimigrasian, Staff Divisi Keimigrasian pada Kemnimapas, WNA yang berada di Kalimantan Selatan dan Masyarakat.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yakni “Efektivitas Permenimipas No 2 Tahun 2025 Tentang Pengawasan Keimigrasian dan Tindakan Administratif Keimigrasian Di Kalimantan Selatan”.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer serta data sekunder yang didapat dari studi kepustakaan, observasi serta wawancara. Pengumpulan data meliputi sebagai berikut:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui teknik pengumpulan seperti observasi dan wawancara yang dilakukan sendiri oleh peneliti.⁴ Dengan demikian, data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan secara langsung dari masyarakat tanpa melalui perantara. Data ini dikumpulkan secara khusus

⁴ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), 42.

untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mendukung upaya pemecahan masalah dalam studi yang sedang dilakukan:

- 1) Identitas informan yang terdiri dari nama, jabatan, umur, alamat serta nomor handphone jika diperlukan.
 - 2) Efektivitas Permenimipas No 2 Tahun 2025 Tentang Pengawasan Keimigrasian dan Tindakan Administratif Keimigrasian Di Kalimantan Selatan.
 - 3) Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Penerapan Permenimipas No 2 Tahun 2025 Dalam Pengawasan Keimigrasian Di Kalimantan Selatan.
- b. Data sekunder yakni data yang berasal dari perpustakaan atau bahan hukum.⁵ Data sekunder sering kali disebut sebagai data “*tangan kedua*”, karena data ini diperoleh melalui kajian pustaka dan studi dokumen. Kajian pustaka mencakup berbagai sumber seperti buku, jurnal, prosiding seminar, makalah, kamus hukum, ensiklopedia hukum serta bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan hukum.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini ialah:

- a. Informan, yakni orang yang memberi informasi, data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas pada apa yang peneliti perlukan, sejauh yang mereka ketahui dan peneliti tidak dapat mengarahkan tanggapan sesuka hati.⁶ Jadi

⁵ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (NTB: Mataram University Press, 2020), 111.

⁶ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (NTB : Mataram University Press, 2020), 89.

informan ini adalah orang yang dapat memberikan informasi terkait dengan objek dan subjek yang diteliti. Sehingga peneliti memiliki tambahan informasi melalui wawancara terkait dengan Efektivitas Permenimipas No 2 Tahun 2025 Tentang Pengawasan Keimigrasian dan Tindakan Administratif Keimigrasian Di Kalimantan Selatan. Adapun Jumlah Informan terdiri dari 7 orang diantaranya ialah Pejabat Divisi Keimigrasian sejumlah 2 orang, WNA sebanyak 4 orang dan Masyarakat 1 orang.

- b. Dokumentasi, yakni kegiatan mereka memeriksa, menelusuri serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang bisa memberikan sebuah informan ataupun keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti.⁷ Dokumen yang dimaksud ialah dokumentasi foto laporan kegiatan dan laporan seluruh data terkait penelitian untuk melengkapi data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Wawancara. Wawancara merupakan sumber data primer yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan subjek penelitian atau informan di lapangan.⁸ Mengenai Efektivitas Permenimipas No 2 Tahun

⁷ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Palembang: UNPAM Press, 2019), 140.

⁸ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (NTB : Mataram Univercity Press, 2020), 95.

2025 Tentang Pengawasan Keimigrasian dan Tindakan Administratif Keimigrasian Di Kalimantan Selatan.

2. Observasi menurut Syamsudin adalah perbuatan dalam mengumpulkan data penelitian dengan cara mengamati langsung objek penelitian yang menjadi fokus penelitian.⁹ Pengamatan yang dimaksud disini ialah masalah Efektivitas Permenimipas No 2 Tahun 2025 Tentang Pengawasan Keimigrasian dan Tindakan Administratif Keimigrasian Di Kalimantan Selatan.
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data peneliiian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis arsip, catatan.¹⁰ Tentang Permenimipas No 2 Tahun 2025 Tentang Pengawasan Keimigrasian dan Tindakan Administratif Keimigrasian Di Kalimantan Selatan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan yang digunakan dalam penelitian untuk memudahkan proses analisis penelitian ini ialah sebagai berikut:

⁹ Muhammad Syamsudin, *Operasionalisasi Penelitian Hukum* (Jakarta: RajaGrafindo, 2007), 114.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

a. Reduksi Data

Setelah proses pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan, langkah selanjutnya mencakup pemilihan, pengkategorian, eliminasi data yang tidak relevan serta pengorganisasian data dalam suatu sistem tertentu dan peringkasan ke dalam satuan analisis. Data yang telah direduksi kemudian diperiksa kembali untuk memastikan kesesuaiannya dan diklasifikasikan berdasarkan isu atau permasalahan yang diteliti. Selanjutnya data yang telah disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian dideskripsikan secara naratif guna memperoleh pemahaman yang menyeluruh terhadap permasalahan yang dikaji.¹¹

b. Display Data

Analisis dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk naratif, di mana peneliti mengevaluasi temuan melalui penyusunan bagan dan uraian deskriptif yang menggambarkan hubungan antar kategori yang saling terkait.¹²

c. Conclusion

Setelah data disajikan dalam bentuk *display*, langkah selanjutnya adalah proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan pada tahap awal masih bersifat tentatif dan dapat mengalami perubahan apabila pada proses pengumpulan data berikutnya tidak mengalami perubahan apabila pada proses pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti yang memadai atau muncul temuan baru yang sebelumnya belum teridentifikasi. Temuan penelitian

¹¹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 70.

¹² Nursapia Harahap, "Penelitian Kualitatif" (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 20.

dapat berwujud deskripsi atau representasi suatu objek yang sebelumnya kurang jelas, sehingga melalui proses penelitian menjadi lebih terang dan terdefinisi. Selain itu, temuan juga dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, pengembangan hipotesis maupun perumusan teori.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Pendekatan ini melibatkan pengolahan dan penyusunan data secara sistematis, yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta berbagai sumber data lainnya, dengan tujuan agar data tersebut dapat dipahami secara komprehensif dan hasil temuannya dapat disajikan secara informatif kepada orang lain. Seluruh data yang dikumpulkan dari wawancara dan dokumen kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Dengan demikian, proses analisis dalam penelitian ini sepenuhnya berlandaskan pada prinsip-prinsip analisis kualitatif.